

Explore Gunung Rante, Perhutani Banyuwangi Barat Gandeng Pramuka Saka Wanabakti

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Dec 31, 2025 - 12:22



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat menggandeng Gerakan Pramuka Pangkalan Saka Wanabakti “Wongsokaryo” Banyuwangi eksplorasi Gunung Rante yang berada dalam kawasan hutan kelola Perhutani di Hutan Lindung Petak 1d-2 RPH Licin BKPH Licin, pada Selasa (30/12/2025).

Gunung Rante dengan ketinggian 2.601 meter di atas permukaan laut (MDPL)

yang berada di kawasan Perhutani KPH Banyuwangi Barat terus menjadi daya tarik bagi para pendaki dan pecinta alam. Perjalanan menuju puncak Gunung Rante menawarkan jalur pendakian yang seru dan menantang, sekaligus menyuguhkan panorama alam pegunungan yang masih terjaga kelestariannya.

Sepanjang jalur pendakian, kondisi vegetasi di kawasan Gunung Rante tampak masih utuh. Pepohonan besar, tumbuhan semak, serta vegetasi khas pegunungan tumbuh alami dan menciptakan suasana sejuk. Jalur pendakian juga terpantau bersih dan relatif bebas dari sampah, sehingga memberikan kenyamanan bagi para pendaki yang melintas.

Kepala [Perhutani](#) (Administratur) KPH Banyuwangi Barat melalui KSS Kemitraan Produktif sekaligus Pimpinan Saka Wanabakti, Suwadi,SH., menjelaskan keunikan Gunung Rante terletak pada posisinya yang berdampingan dengan kawasan Kawah Ijen. Dari beberapa titik pendakian, pendaki dapat menikmati lanskap alam pegunungan yang berpadu dengan kawasan vulkanik Ijen, pemandangan tersebut menjadi nilai tambah tersendiri bagi Gunung Rante sebagai destinasi pendakian di Banyuwangi.

“Daya tarik utama lainnya adalah panorama matahari terbit dari puncak Gunung Rante. Sunrise yang terlihat dari ketinggian 2.601 mdpl dikenal sebagai salah satu pemandangan matahari terbit terbaik di ujung timur Pulau Jawa. Cahaya matahari pagi yang perlahan muncul dari balik pegunungan menghadirkan suasana tenang sekaligus memukau bagi para pendaki,” terang Suwadi.

Menurut AK. Anam, relawan ranger Gunung Rante yang juga mitra Perhutani KPH Banyuwangi Barat serta anggota senior Saka Wanabakti “Wongsokaryo” Banyuwangi, kelestarian kawasan Gunung Rante merupakan hasil dari upaya bersama yang dilakukan secara berkelanjutan.

“Kami terus mengupayakan agar Gunung Rante tetap utuh secara ekosistem. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan adalah membersihkan kawasan Gunung Rante dari sampah plastik secara berkala,” ujar AK Anam.

Ia menjelaskan bahwa kegiatan pembersihan jalur pendakian melibatkan relawan ranger dan komunitas pecinta alam, selain membersihkan sampah, para relawan juga mengedukasi pendaki agar selalu membawa turun kembali sampah yang dihasilkan serta menerapkan prinsip pendakian ramah lingkungan.

AK. Anam berharap kepedulian terhadap alam semakin meningkat, baik dari pendaki maupun masyarakat luas. Menurutnya, rasa syukur atas keindahan alam Gunung Rante dapat diwujudkan melalui tindakan nyata, seperti menjaga kebersihan dan mendukung upaya pelestarian lingkungan.

“Kami berharap semua pihak peduli terhadap alam. Jika memungkinkan, dukungan berupa donasi juga dapat membantu keberlanjutan kegiatan konservasi di Gunung Rante,” katanya.

Dengan kondisi jalur pendakian yang bersih, vegetasi yang masih terjaga, serta sinergi antara relawan, Saka Wanabakti, dan Perhutani KPH Banyuwangi Barat, Gunung Rante diharapkan tetap lestari dan menjadi kebanggaan masyarakat Banyuwangi. @Red.